



ANALISIS POTENSI WISATA BERBASIS *WEB-GIS* KABUPATEN SIJUNJUNG

Dela Syafmita¹, Rahmanelli²

Program Studi Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email : delasyafmitank14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis potensi wisata alam, budaya, dan minat khusus berbasis *Web-GIS* di Kabupaten Sijunjung. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder dan data primer. Objek dari penelitian ini mengenai potensi wisata di Kabupaten Sijunjung dan *Web-GIS*. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan *Web-GIS* dan deskripsi. Hasil penelitian ini yaitu : 1) potensi wisata alam yang ada di Kabupaten Sijunjung berupa Air Terjun Timbulun di Kecamatan Tanjung Gadang, *Geopark* Silokek di Kecamatan Sijunjung, Ngalau Loguang di Kecamatan Sijunjung, Tabek Silacan Kecamatan IV Nagari, dan Ngalau Sisawah di Kecamatan Sumpur Kudus. 2) potensi wisata budaya yang ada di Kabupaten Sijunjung berupa Rumah Gadang 13 Ruang di Kecamatan Lubuk Tarok, Makam Kerajaan Jambu Lipo di Kecamatan Lubuk Tarok, Istana Lambu Suto di Kecamatan Lubuk Tarok, Perkampungan Adat di Kecamatan Sijunjung, Makam Syekh Abdul Wahab di Kecamatan Sijunjung, Makam Syekh M. Yasin di Kecamatan Koto VII, Makam Rajo Ibadat di Kecamatan Sumpur Kudus. 3) potensi wisata minat khusus yang ada di Kabupaten Sijunjung berupa Wahana Telabang Sakti di Kecamatan Kamang Baru dan Pemandian Air Panas di Kecamatan Sijunjung. 4) potensi wisata yang ada di Kabupaten Sijunjung tersebut dapat diakses melalui *Web-GIS* dengan alamat domain <http://objekwisatakabupatensijunjung.000webhostapp.com>.

Kata kunci : pariwisata, potensi wisata, *Web-GIS*

ABSTRACT

The purpose of this research is to explain and to analyze the potential of culture nature tourism and special interest based Web-GIS in Sijunjung Regency. The type of this research is descriptive with qualitative approach. Data used by research like secondary data and primary data. Object in this research about tourism potential in Sijunjung Regency and Web-GIS. Collected data technique are observation and documentation. Analyzed data technique are Web-GIS and description. The resulted of this research are: 1) culture nature tourism in Sijunjung Regency such as Timbulun waterfall in Tanjung Gadang Sub-district, Silokek Geopark and Ngalau Loguang in Sijunjung Sub-district, Tabek Silacan in IV Nagari Sub-District, and Ngalau Sisawah in Sumpur Kudus Sub-District. 2) culture nature tourism in Sijunjung Regency such as 13 rooms of Rumah Gadang, Makam Kerajaan Jambu Lipo, and Istana Lambu Suto in Lubuk Tarok Sub-District, Adat group of village and Makam Syekh Abdul Wahab in Sijunjung Sub-District, Makam Syekh M. Yasin in Koto VII Sub-District, Makam Rajo Ibadat in Sumpur Kudus. 3) special interest tourism culture in Sijunjung Regency such as Wahana Telabang Sakti in Kamang Baru Sub-District and Pemandian Air Panas in Sijunjung Sub-District. 4) tourism potential in Sijunjung Regency can be accessed in Web-GIS with domain address <http://objekwisatakabupatensijunjung.000webhostapp.com>.

Keywords: tourism, potential of tourism, *Web-GIS*

¹Mahasiswa Program Studi Geografi Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang, ataupun sekelompok orang untuk sementara waktu, dari suatu tempat ke tempat lain, dengan tujuan tidak mencari nafkah atau membuka usaha di tempat yang dituju, tapi hanya untuk menikmati perjalanan guna bertamasya dan rekreasi serta keinginan lainnya (Bakarudin, 2008).

Menurut UU No.10/2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Sistem Informasi Geografi merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang mampu mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menampilkan data spasial dalam konteks kelembagaan, dengan tujuan sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan (*decision support system*). Sebagai fungsi untuk memanipulasi data geospasial, memperoleh data yang mempunyai nilai tambah SIG terdiri atas perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), data geospasial dan SDM (organisasi), (Kraak dan Ormeling, 2007).

Web-GIS merupakan suatu sistem informasi berbasis web yang menggabungkan berbagai komponen secara berkesinambungan. Dalam *Web-GIS* terdapat gabungan antara desain grafis pemetaan, peta digital dengan analisis

geografis, pemrograman computer serta data *base* yang saling terhubung menjadi satu bagian *web* desain dan *web* pemetaan (Qolis, dkk.,2010)

Sistem Informasi Geografis berbasis web merupakan sebuah aplikasi yang dapat dijalankan dan diaplikasikan pada suatu *web browser*. Aplikasi tersebut dapat dijalankan dalam suatu jaringan global yaitu internet, jaringan lokal atau jaringan LAN, dan dalam suatu komputer yang memiliki *web server* (Prahasta, 2002).

Kabupaten Sijunjung memiliki potensi pengembangan wisata yang menjanjikan dilihat dari posisinya yang strategis karena berada pada jalur penghubung antara Provinsi Riau dan Provinsi Jambi serta ditunjang dengan berbagai objek wisata yang tersebar pada setiap kecamatannya baik itu wisata alam, wisata budaya, maupun wisata sejarah. Dari beberapa objek wisata yang ada, sepuluh diantaranya cukup terkenal dikalangan masyarakat sebagai penikmat dari objek wisata tersebut, yaitu objek wisata Wahana Telabang Sakti di Kecamatan Kamang Baru, Perkampungan Adat Sijunjung di Kecamatan Sijunjung, serta Geopark Silokek di Kecamatan Silokek (Dinas Pariwisata Seni Budaya Pemuda dan Olahraga). Untuk itu, perlu dicari informasi mengenai Sistem Informasi Geografis objek wisata tersebut pada laman *online website* resmi Dinas Pariwisata Seni Budaya Pemuda dan Olahraga, namun pada laman *online* tersebut hanya menyajikan gambaran umum mengenai objek wisata tersebut,

penulis tidak menemukan informasi yang berbasis Sistem Informasi Geografis, dan untuk pemetaannya hanya sekedar peta administrasi saja. Untuk itu, perlu dicari informasi mengenai Sistem Informasi Geografis objek wisata tersebut pada laman *online website* resmi. Namun pada informasi yang dicari penulis tidak menemukan pemetaan berbasis *Web-GIS*.

Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu Sistem Informasi Geografis yang mampu menyajikan informasi potensi wisata Kabupaten Sijunjung tersebut berupa lokasi objek wisata tersebut dalam bentuk peta *online* yang mampu diakses oleh khalayak banyak, karena dengan adanya informasi yang jelas serta ditunjang dengan SIG berbasis *website* atau *Web-GIS*, sehingga pariwisata pada suatu daerah dapat lebih berkembang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian “Deskriptif Kualitatif” yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan tentang Analisis Potensi Wisata Berbasis *Web-GIS* di Kabupaten Sijunjung, yang diolah dengan menggunakan Sistem Informasi Geografi. Penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2012) adalah penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat dan menganalisis serta menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi sebagaimana adanya. Menurut Bodgan dan Taylor (1984) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan (Afrizal, 2016 : 128). Penelitian ini telah dilakukan pada Januari 2019 dengan wilayah kajian adalah Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia.

Tahap Penelitian

Dalam suatu penelitian memiliki beberapa tahapan sehingga menghasilkan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Mengumpulkan berbagai studi pustaka
 - b. Pengumpulan data sekunder
 - c. Pengurusan surat izin penelitian
 - d. Merencanakan jadwal kerja lapangan dan penyediaan alat-alat kerjalapangan
2. Tahap Kerja Lapangan
 - a. Observasi daerah penelitian untuk pembuatan peta sampel serta mengetahui keadaan penelitian di lapangan.
 - b. Pengukuran dilapangan dan pengambilan titik koordinat menggunakan GPS serta pengambilan gambar daerah penelitian.
3. Tahap Pasca Lapangan

- a. Mengolah data menggunakan *Software ArcGIS* dari data yang telah dikumpulkan.
- b. Mengoreksi dan mengetahui data yang didapat lapangan dan data sekunder yang telah dikumpulkan.
- c. Memetakan Potensi Wisata Kabupaten Sijunjung setelah mengetahui data sehinggadidapatkan peta potensi wisata Kabupaten Sijunjung.
- d. Membangun *Web-GIS* Potensi Wisata Kabupaten Sijunjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Wisata Kabupaten Sijunjung

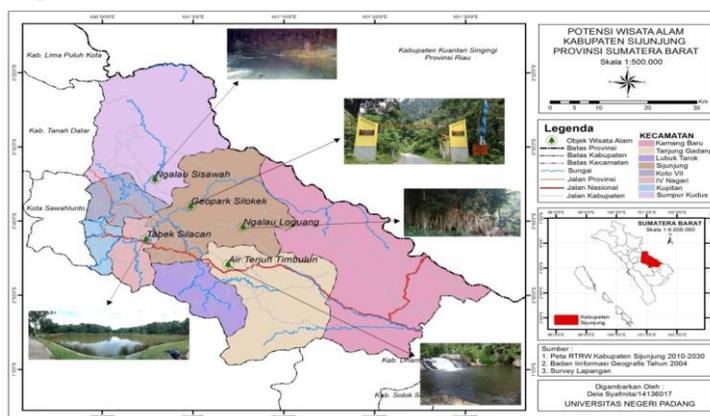
Potensi wisata merupakan kemampuan dari suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk peembangunan seperti alam, manusia serta hasil karya manusia itu sendiri. Menurut Sujali (1989), potensi wisata merupakan kemampuan dalam suatu

wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, seperti alam, manusia, serta hasil karya manusia itu sendiri. Pemanfaatan potensi wisata menjadi modal bagi pariwisata, dalam hasil penelitian ini terdapat potensi wisata yang ada di Kabupaten Sijunjung, sebagai berikut :

a. Potensi wisata alam

Dari penelitian potensi wisata alam yang ada di Kabupaten Sijunjung tersebar di empat (4) kecamatan yaitu sebagai berikut :

- a) Air Terjun Timbulun di Kecamatan Tanjung Gadang
- b) *Geopark* Silokek di Kecamatan Sijunjung
- c) Ngalau Loguang di Kecamatan Sijunjung
- d) Tabek Silacan di Kecamatan IV Nagari
- e) Ngalau Sisawah di Kecamatan Sumpur Kudus

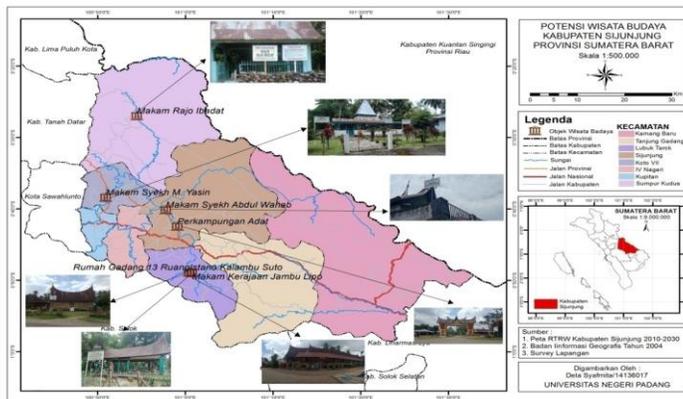


Gambar 1. Peta Wisata Alam Kabupaten Sijunjung

- b. Potensi wisata budaya
 - a) Rumah Gadang 13 Ruang di Kecamatan Lubuk Tarok
 - b) Makam Kerajaan Jambu Lipo di Kecamatan Lubuk Tarok
 - c) Istana Kalambu Suto di Kecamatan Lubuk Tarok
 - d) Perkampungan Adat di Kecamatan Siunjung

- e) Makam Syekh Abdul Wahab di Kecamatan Sijunjung
- f) Makam Syekh M. Yasin di Kecamatan Koto VII

- g) Makam Rajo Ibadat di Kecamatan Sumpur Kudus

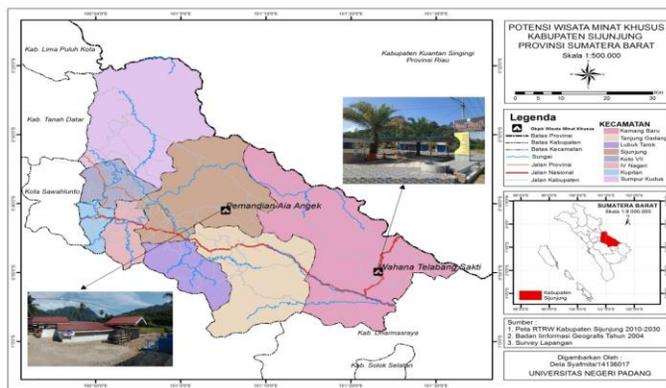


Gambar 2. Peta Wisata Budaya Kabupaten Sijunjung

- c. Potensi wisata minat khusus

- a) Wahana Telabang Sakti di Kecamatan Kamang Baru

- b) Pemandian Air Panas di Kecamatan Sijunjung



Gambar 3. Peta Wisata minat khusus Kabupaten Sijunjung

Pengembangan Potensi Wisata melalui Web-GIS

Pengembangan potensi wisata tidak hanya mengenai sarana prasarana tapi juga promosi dan informasi. Metode promosi dan informasi dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti promosi lewat media cetak dan elektronik, promosi melalui penyelenggaraan event pariwisata, promosi melalui kegiatan seni dan budaya, promosi melalui penyelenggaraan widya wisata,

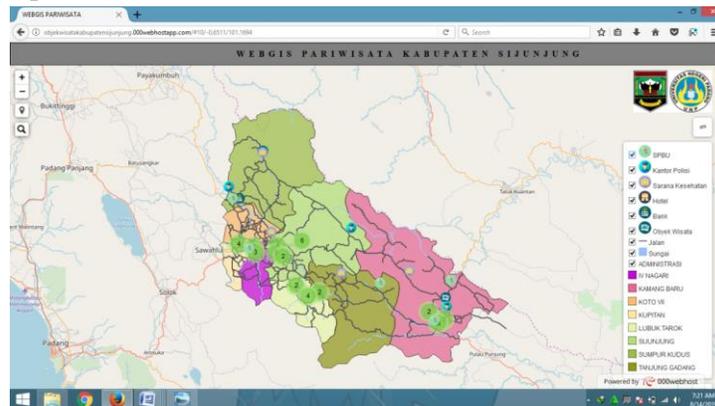
promosi melalui pelayanan informasi pariwisata.

Dalam penelitian ini pengembangan potensi wisata difokuskan melalui media elektronik yaitu dengan internet, karena hasil akhir dari penelitian ini berupa *Web-GIS* yang mampu memberikan informasi lokasi wisata berpotensi pada suatu daerah, sehingga membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi tempat wisata tersebut. Hal tersebut juga berkaitan dengan kemajuan

teknologi yang ada pada saat ini, dimana secara global internet sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dari semua kalangan, maka dari itu promosi dengan *Web-GIS* sangat menunjang pengembangan potensi wisata disuatu daerah.

Dalam penelitian ini *Web-GIS* potensi wisata Kabupaten Sijunjung dapat diakses dengan membuka domain berikut <http://objekwisatakabupatensijunjung.000webhostapp.com>, maka pada halaman domain

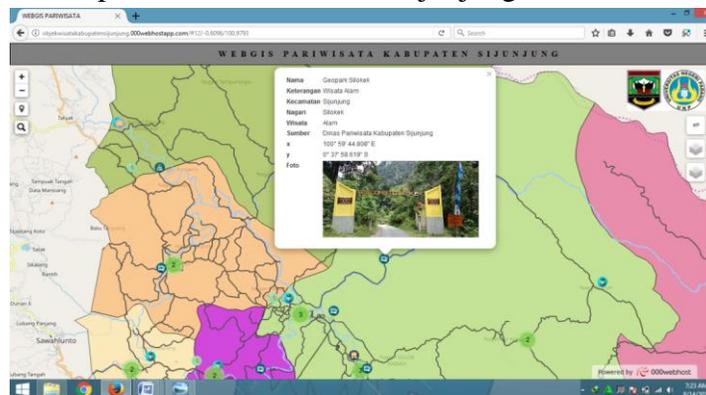
tersebut pengunjung akan dapat mengakses mengenai lokasi dan deskripsi singkat mengenai objek wisata yang ada di Kabupaten Sijunjung. Dengan adanya dukungan peta yang terhubung ke internet maka pengunjung dimudahkan dalam menjangkau lokasi wisata, berikut tampilan *Web-GIS* potensi wisata Kabupaten Sijunjung :



Gambar 4. Tampilan Detail *Web-GIS*
(Sumber : Hasil Penyusunan *Web-GIS* Kabupten Sijunjung)

Pada gambar berikut memberikan gambaran mengenai deskripsi salah satu

objek wisata yang ada di Kabupaten Sijunjung:



Gambar 5. Tampilan Detail *Web-GIS* Objek Wisata
(Sumber : Hasil Penyusunan *Web-GIS* Kabupten Sijunjung)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Potensi wisata yang ada di Kabupaten Sijunjung berupa
 - a. Potensi Wisata Alam yang ada di Kabupaten Sijunjung berupa Air

- Terjun Timbulun di Kecamatan Tanjung Gadang, *Geopark Silokek* di Kecamatan Sijunjung, Ngalau Loguang di Kecamatan Sijunjung, Tabek Silacan Kecamatan IV Nagari, dan Ngalau Sisawah di Kecamatan Sumpur Kudus.
- b. Potensi Wisata Budaya yang ada di Kabupaten Sijunjung berupa Rumah Gadang 13 Ruang di Kecamatan Lubuk Tarok, Makam Kerajaan Jambu Lipo di Kecamatan Lubuk Tarok, Istano Lambu Suto di Kecamatan Lubuk Tarok, Perkampungan Adat di Kecamatan Sijunjung, Makam Syekh Abdul Wahab di Kecamatan Sijunjung, Makam Syekh M. Yasin di Kecamatan Koto VII, Makam Rajo Ibadat di Kecamatan Sumpur Kudus.
 - c. Potensi Wisata Minat Khusus yang ada di Kabupaten Sijunjung berupa Wahana Telabang Sakti di Kecamatan Kamang Baru dan Pemandian Air Panas di Kecamatan Sijunjung.
2. Potensi wisata yang ada di Kabupaten Sijunjung tersebut dapat diakses melalui *Web-GIS* dengan alamat domain <http://objekwisatakabupatensijunjung.000webhostapp.com>.
- Kepariwisataaan*. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.
- Bakaruddin. 2008. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*. Padang: UNP Press.
- BPS. 2017. *Kabupaten Sijunjung Dalam Angka 2016-2018*. BPS Kabupaten Sijunjung.
- Kraak, Menno-Jan & F. Ormelling. 2007. *Kartografi: Visualisasi Data Geospasial Edisi Kedua*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Prahasta, E. 2002. *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar*. Bandung: Informatika.
- Qolis, Nur dan Arna Fariza. 2016. *Pemetaan dan Analisa Sebaran Sekolah untuk Peningkatan Layanan Pendidikan di Kabupaten Kediri dengan GIS*. Jurnal Institut Teknologi Sepuluh November.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujali. 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Taylor, Steven J. & Bogdan, Robert. 1984. *Introduction to Qualitative Methods: The Search for Meanings*. New York: John Wiley and Sons.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Press.
- Anonim. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No.10/2009 tentang*